BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya persaingan ketat dalam dunia usaha serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsinya. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan pelaku bisnis untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar usaha yang dijalankan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dalam meningkatkan laba usaha perlu mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah pengelolaan persediaan. Dalam mengelola persediaan perlu memperhatikan tingkat perputaran persediaan, apabila persediaan terlalu lama disimpan serta terlalu banyak maka akan menimbulkan penambahan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan dan turunnya kualitas serta tertahannya modal kerja sebuah usaha sehingga akan memperkecil tingkat keuntungan yang diperoleh. Maka dari itu, pebisnis harus mengelola persediaannya secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya penting bagi kelangsungan hidup usaha dagang, karena disamping merupakan *asset* yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca usaha dagang, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan usaha dagang berasal dari hasil penjualan persediaan barang. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagangan dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beranekaragam merupakan salahsatu karakteristik dari bisnis usaha seorang distributor.

Distributor (pedagang) yang menjual ayam *broiller* sebagai dagangan utamanya merupakan objek penelitian dimana merupakan salah satu bentuk bisnis yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat Indonesia. Permintaan ayam yang berfluktuatif menyebabkan para pedagang harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Persediaan yang rentang

terhadap berbagai kerusakan,kelebihan maupun kekurangan persediaan. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pencatatan yang baik dan akurat sesuai dengan kebutuhan serta pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya sampai dengan pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kualitas dan kuantitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi pedagang.

Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur, maka pemimpin perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan, mencegah terjadinya kerusakan.

Menurut Resista (2020:2) pengelolaan persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali. Dengan tersedianya persediaan maka diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi atau pelayanan kepada konsumen. Perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang, keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini citra perusahaan yang kurang baik.

Menurut Resista (2020:10) adapun tujuan pengendalian persediaan merupakan kegiatan untuk memperoleh kualitas dan jumlah yang tepat dari barang yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan biaya-biaya yang minimum untuk keuntungan dan kepentingan perusahaan. Dengan kata lain pengendalian persediaan menjamin terdapatnya persediaan pada tingkat yang optimal yaitu persediaan tidak terlalu kecil atau tidak terlalu besar, sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir biaya persediaan.

Dalam meningkatkan laba usaha seharusnya pebisnis meningkatkan penjualan barang dagangan, karena omset penjualan barang yang tinggi akan meningkatkan perputaran dari persediaan barang, sehingga pendapatan mengalami peningkatan dan hal

tersebut akan menimbulkan peningkatan laba operasi yang diperoleh karena terhindari biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh suatu usaha seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang digudang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, bahwa CV. Mamafood masih belum menerapkan jumlah atau komposisi persediaan yang dibutuhkan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan penjualan dan akan memperlambat pencapaian laba usaha, dimana sering terjadi indikasi kekurangan stok yang menyebabkan proses kelancaran penjualan terhambat bahkan sering terjadinya barang hilang atau barang rusak pada saat persediaan berlebihan. Adapun jumlah persediaan dan penjualan pada bulan Januari – Desember 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rincian Persediaan dan Penjualan Periode Januari – Desember 2022 (Dalam Rupiah)

Bulan	Persediaan	Penjualan
Januari 2022	892.578.956.00	1.000.402.622.83
Februari 2022	671.279.202.00	648.429.935.99
Maret 2022	955.554.920.00	959.687.730.02
April 2022	1.021.734.105.00	1.134.539.066.78
Mei 2022	634.148.600.00	675.964.176.72
Juni 2022	886.888.114	943.264.622.51
Juli 2022	1.030.072.688	1.116.489.336
Agustus 2022	1.040.496.800	1.099.238.639.73
September 2022	984.617.972	1.091.152.196.00
Oktober 2022	1.027.455.886	1.132.746.843.00
November 2022	1.053.570.202	1.136.576.955.30
Desember 2022	1.147.246.416	1.313.514.953.05

Sumber : CV. Mamafood (2023)

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah dalam suatu penelitian yang berjudul **Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha pada CV. Mamafood.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan, hal ini dapat memperbesar biaya persediaan dan akan mempengaruhi laba perusahaan.
2. Persediaan pada perusahaan akan mempunyai dampak pada besarnya laba rugi yang diperoleh terhadap laba yang berfluktuasi.
3. Pembentukan persediaan yang terlalu besar atau berlebihan akan menimbulkan besarnya biaya persediaan dan penumpukan persediaan rentan terjadi barang hilang atau rusak.

1.3 Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan pemecah masalahnya lebih terarah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yaitu pengelolaan persediaan barang dagang dan laba pada perusahaan.
2. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang Rumah Potong Ayam dan sudah beroperasi kurang lebih selama 12 tahun. yang memakai sistem pencatatan dan penyajian hasil menggunakan program CAMAR. Program ini di dalamnya berkaitan dengan sistem penjualan, sistem pembelian, sistem penerimaan piutang dan sistem pembuatan laporan secara terstruktur.
3. Data yang didapatkan untuk meneliti berupa catatan buku keuangan dari pemilik usaha dan hasil wawancara dengan pemilik usaha serta peninjauan langsung di tempat penelitian.
4. Periode yang diteliti yaitu selama Januari 2022– Desember 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang pada CV. Mamafood ?
2. Apakah prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang pada CV. Mamafood sudah sesuai dengan prosedur persediaan barang dagang terhadap peningkatan laba ?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat Penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang pada CV. Mamafood.
2. Untuk mengetahui apakah prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang pada CV. Mamafood sudah optimal terhadap peningkatan laba.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis
Melalui penelitian ini penulis berharap untuk mendapatkan wawasan dan gambaran yang lebih mendalam mengenai akuntansi biaya dan menambah pengetahuan dalam menganalisis pengelolaan persediaan barang dalam upaya meningkatkan laba.
2. Perusahaan
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini terutama mengenai pengelolaan persediaan barang dalam memprediksi laba di masa yang akan datang.
3. Akademisi
Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Guna memahami lebih jelas mengenai penelitian ini, maka materi-materi pada penelitian skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori berupa pengertian dan definisi, kerangka terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.